

# LB 153 PENDIDIKAN ATG I

## DESKRIPSI MATA KULIAH

MKPS LB 153, PENDIDIKAN ANAKTUNAGRAHITA I, S-1, 2 Sks, Smst. 5

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian profesi. Selesai mengikuti matakuliah ini mhs diharapkan mampu memahami : konsep anak tunagrahita, kebutuhan anaktunagrahita, dan kondisi anak tunagrahita dalam proses pendidikannya. Dalam perkuliahan ini dibahas peristilahan anak tunagrahita, pengertian /definisi tunagrahita, karakteristik , klasifikasi, permasalahan dan kenutuhan anak tunagrahita.

Pelaksanaan perkuliahan menggunakan pendekatan ekspositori, inkuiri; dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi pemberian tugas dan kunjungan lapangan. Evaluasi penguasaan mhs diperoleh melalui kehadiran, tugas-tugas, UTS dan UAS.

### BUKU UTAMA:

Kirk, A. Samuel & Gallagher J. James (1988), *Education Exceptional Children*, Boston: Houghton Mifflin Company ; Donald L. Mac Millan (1982), *Mental Retardation in School & Society* : Moh. Amin (1995) *Ortopedagogik ATG*.

# SILABUS MATA KULIAH

## A. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	: Pendidikan Anak Tunagrahita I
No.Kode	: LB 153
Jumlah Sks	: 2
Semester	: Ganjil (5)
Kelompok Mata Kuliah	: MKPS/Mata Kuliah Program Studi
Status Mata Kuliah	: Wajib bagi spesialisasi C
Dosen	: Drs. M.Umar Djani MS,M.Pd. Dra. Pudji Asri, M.Pd.

## B. TUJUAN MATA KULIAH

Selesai mengikuti perkuliahan ini mhs diharapkan mampu menjelaskan dan memahami siapa dan bagaimana kondisi anak tunagrahita, layanan pendidikannya.

## C. DESKRIPSI ISI

Mata kuliah ini membahas tentang :konsep anak tunagrahita yang mencakup istilah anak tunagrahita, pengertian/definisi tunagrahita, klasifikasi tunagrahita, karakteristik anak tunagrahita, permasalahan dan kebutuhan anak tunagrahita, disamping itu bentuk layanan pendidikan bagi anak tunagrahita.

## D. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Ekspositori dan inkuiri

Metode: ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemecahan masalah

Tugas: laporan buku, laporan lapangan dan presentasi

Media: OHP, LCD , dll

## E. KOMPONEN EVALUASI

1. Kehadiran
2. Tugas-tugas/diskusidan presentasi
3. UTS
4. UAS

## F. RINCIAN MATERI PERKULIAHAN



Pertemuan Ke	Pokok Bahasan	Penyaji
1	Orientasi mata kuliah: rencana perkuliahan, penyampaian tujuan, ruang lingkup dan prosedur perkuliahan, penjelasan tugas 7 sumber literature, mengakomodasi mhs untuk member masukan PB tambahan	Team
2.	Konsep dasar tunagrahita: beberapa istilah ketunagrahitan, pengertian/definisi tunagrahita	
3	Faktor penyebab ketunagrahitan	
4 – 5	Karakteristik ATG : proses kognitif, penguasaan & penggunaan bahasa, kemampuan fisik dan motorik, karakteristik pribadi dan sosial	
6 – 7	Klasifikasi ATG menurut: Tingkatan IQ, Tipe klinis, Leo Kanner, American Education, PPno.71 thn 1991	
8	<b>UTS</b>	Team
9 – 10	Permasalahan dan kebutuhan ATG	
11 – 12 – 13	Historis pendidikan ATG, tempat & system penyelenggaraan pendidikan ATG	
14	Strategi layanan pendidikan ATG	
15	Peran serta keluarga dan masyarakat dalam membantu meningkatkan potensi ATG	
16	<b>UAS</b>	Team

## G. DAFTAR BUKU

1. Daniel P. Hallahan & James M. Kaufman (1982), *Exceptional Children*,
2. Donald L. Mac Millan (1982), *Mental Retardation in School & Society*,
3. Kirk/Gallagher (1989), *Educating Exceptional Children*,

4. Max L.Hut & Robert Gwyn Gibby (.....), *The Mentally Retarded Child*,
5. Moh. Amin (1995), *Ortopedagogik ATG*

# **SATUAN ACARA PERKULIAHAN**

## **PENDIDIKAN ANAK TUNAGRAHITA I**

Pertemuan 2: Konsep Dasar : Peristilahan dn pengertian/definisi Tunagrahita

Pokok Bahasan: Konsep dasar ketunagrahitaan

Sub pokok bahasan : 1. Peristilahan tunagrahita

2. Definisi/pengertian tunagrahita

Tujuan: mhs memahami peristilahan dn definisi tunagrahita

Istilah ketunagrahitaan:

Back word (anak terbelakang) ; mental retarded/mental retardation (mental yg mundur/keterbelakangan) ; mental subnormal/mentally subnormal (mental di bawah normal) ; mentally handicapped (mental yg mendapat hambatan/hambatan mental ; mentally defective/mentally deficient (cacat mental) ; amentia (anakyg mentaknya di bawah rata-rata ; terbelakang mental ; tunagrahita → berasal dari kata “tuna” ->luka, rusak atau ketuiadaan, “grahita” dari kata panggraito ->akal budi. Tunagrahita diartikan sebagai luka, rusaknya atau tiadanya akal budi ; intellectual disability → istilah disabikity dipandang tdk tepat krn mereka bukan orang yg disabled tetapi orang yg memiliki different ability; karena itu istilah disabled diganti menjadi difabel yaitu orang-orang penyandang different ability (kemampuan berbeda dibandingkan dng orang normal). Jadi mereka diakui memiliki kemampuan untk

**Pertemuan 3 : Faktor Penyebab Ketunagrahitaan**

**Pertemuan 4 – 5 : Karakteristik ATG**

**Pertemuan 6 – 7 : Klasifikasi ATG**

**Klasifikasi menurut tingkat IQ**

GROSSMAN (1983) -> berdasarkan skala BINET:

- Mild IQ=50-55 sampai 70
- Moderate IQ 35-40 sampai 50-55
- Severe IQ 20-25 sampai 35-40
- Profound IQ 20/25

HERBERT (1977) -> menggunakan skala penilaian WISC

- Mild IQ 55 – 70
- Moderate 40 -55
- Severe – Profound di bawah 40

WHO (1987) :

- TG Ringan 50 – 70
- TG Sedang 30 – 50
- TG Berat/Sangat berat kurang dari 30

#### **AMERICAN EDUCATION:**

- Educable M R
- Trainable M R
- Totally/Custodial Dependent

#### **KLASIFIKASI MENURUT TIPE KLINIS :**

- down syndrome/mongoloid
- cretin
- hydrocephal
- microcephal (ukuran kepala kecil) – macrocephal (ukurankepala besar)
- brahicephal (bentuk kepala yg lebar)
- scaphocephal (ukuran kepala yg panjang)

#### **KLASIFIKASI MENURUT AAMD dn PP no. 72 th 1991**

Tugas :mhs mencari

## **Pertemuan 8 : UTS**

## **Pertemuan 9 – 10 : Permasalahan & kebutuhan ATG**

### **KEBUTUHAN ATG :**

Pada dasarnya sama dng anak pd umumnya. Dlm perkembangan manusia ada 8 kebutuhan yg merupakan tahap perkembangannya kepribadian, karena kondisi mereka mengalami hambatan untk memenuhi kebutuhan tsb bahkan semua tergantung pd berat/ringannya ketunagrahitaannya dn besar/kecilnya perhatian yg diberikan lingkungannya

WITMER, KONTINSKY FRAMPTON & GALL :

1. *the sense of trust* -> perasaan yg mula-mula berkembang :kenikmatan dlm makan, tidur dng nyenyak, BAB dng santai
2. *the sense of autonomy* /wewenang mengatur diri ->usia 12-15 bln mulai mengembangkan kekuatannya untk membuktikan diri sebagai manusia dng segala pikirandn kemaunannya
3. *the sense of initiative*/dpt berbuat menurut prakarsa sendiri ->mulai meniru, suka bertanya, membuat penemuan secara konstan
4. *the sense of duty and accomplishment*/puas telah melakukan tugas
5. *the sense of identity*/bangga atas identitas diri -> mencari kejelasan status diri dn apa perannya dlm masyarakat
6. *the sense of intimacy*/perasaan keakraban -> rasa keakraban dng seseorang/dng dirinya sendiri
7. *the parental sense* ->ditandai dng penerimaan fakta bahwa member lebih baik dari pd menerima, mencintai lebih baik daripd dicintai, keinginannya pd orang lain melebihi perhatiannya pd diri sendiri. Pd ATG banyak yg tdk dpt mencapai tahap ini
8. *the sense of integrity*/perasaan integrtas

### **Kebutuhan ATG yg lain:**

1. kebutuhan fisik-> tdk berbeda dng yg lain  
(makan,minum,pakaian,perumahan,perawatan kesehata,sarana untk bergerak/bermain, rekreasi dll

2. kebutuhan akan penghargaan, ingin diperhatikan, dipuji/dihargai/disapa dng baik/doperlakukan dng baik
3. kebutuhan akan komunikasi → sebagai manusia ada keinginan mengungkapkan diri, mereka tdk dpt menyembunyikan semua dlm dirinya tetapi mereka juga suka menyatakannya; akibatnya sering mengekspresikan komunikasi dng kerewelan/pola tingkah laku yg sulit dimengerti
4. kebutuhan social/berkelompok, diakui sebagai anggota keluarga, pengakuan dari teman, mendapat kedudukan dlm kelompok, mengerjakan sesuatu tanpa bantuan, pengalaman olahraga/rekreasi

Dan semua kebutuhan ini diperoleh ATG melalui perhatian secara khusus.

### **PERMASALAHAN ATG**

Masalah yg dihadapi relatif berbeda-beda, namun demikian ada kesamaan masalah yg dirasakan bersama; terutama dlm konteks pendidikan:

1. kesulitan dlm kehidupan sehari-hari, berkaitan dng kesehatan dn merawat diri
2. kesulitan elajar → krn keterbatasan kemampuan berpikir, mengakibatkan kesulitan belajar terutama dlm bid pengajaran akademik; sedangkan utnk bid non akademik tdk banyak mengalami kesulitan belajar. Masalah yg sering dirasakan: sulit menangkap pelajaran – sulit dlm belajar dng baik – mencari metode belajar yg tepat – daya ingat lemah – kemampuan berpikir abstrak yg tterbatas
3. penyesuaian diri →
  - kemampuan menyesuaikan diri dng lingkungan sangat dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan
  - ada kecenderungan diisolir oleh lingkungannya(keluarga/masyarakat)
  - tdk diakui secara penuh sebagai individu yg berpribadi, berakibat fatal terhadap pembentukan pribadi
4. Gangguan kepribadian dn emosi → kurang memiliki kemampuan berpikir, keseimbangan pribadinya kurang konstan (labil-→kadang stabil dn kadang kacau)p; kondisi ini dpt dilihat pd penampilan tingkahlakunya sehari-hari (mudah marah dn tersinggung – senang mengganggu orang disekitar – tindakan merusak/destruktif –gerakan yg hiperaktif – berdiam diri berjam-jam lamanya)
5. Pemanfaatan waktu luang → harus ada imbalan kegiatan dlm waktu luangnya sehingga tdk sampai mengganggu ketenangan keluarga/masyarakat dn dpt tejauhkan dari kondisi yg berbahaya

6. Penyakluranketempat kerja -> perlu dipikirkan secara matang dn ideal serta dpt diwujudkan dng penangannan yg serius: bekali untkterjun ke masyarakat, pihak sekolahharus lebih banyak meningkatkan kegiatan non akademik berupaketerampilan.

### **Pertemuan 11 – 12 – 13 : Historis pendidikan ATG, Tempat & system penyelenggaraan pendidikan ATG**

#### **Historis pendidikan ATG →**

#### **Tempat dn system pendidikan ATG**

1. Sistem terpadu di sekolah umum
2. Sekolah khusus dng system segregasi
3. Pendidikan inklusi

#### **Pertemuan 14 : Strategi Layanan Pendidikan ATG**

#### **Pertemuan 15: Peran serta keluarga & masyarakat dlm meningkatkan potensi ATG**

#### **Pertemuan 16 : UAS**

